

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan hasil di atas, hasil perhitungan dan analisis data statistik adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis menjelaskan adanya hubungan yang signifikan antara Self-Regulated Learning dan Hasil Belajar. Semakin tinggi tingkat Self-Regulated Learning siswa, semakin tinggi hasil belajar mereka, dan sebaliknya.
2. Hasil uji hipotesis menjelaskan adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar. Semakin banyak siswa terlibat dalam aktivitas pembelajaran, semakin tinggi hasil belajar mereka, dan sebaliknya.
3. Hasil uji hipotesis menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan bersama-sama antara self-regulated learning dan minat belajar terhadap hasil belajar. Self-regulated dan minat belajar yang tinggi pada siswa dapat mempengaruhi hasil belajar mereka secara signifikan, begitu pula sebaliknya.

5.2 Implikasi

1. Dalam *Self Regulated Learning*, dapat dilihat bahwa indikator "Strategi Belajar" memiliki persentase tertinggi, dengan skor pernyataan tertinggi sebesar 1613. Ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang baik akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran siswa karena tidak hanya

membuat guru lebih mudah untuk menyampaikan materi kepada siswa mereka, tetapi juga membuat siswa lebih mudah untuk belajar sendiri. Namun, persentase terendah sebesar 20% terletak pada indikator "Kepercayaan Diri".

2. Pada Minat Belajar, Anda dapat melihat bahwa indikator "Rasa Tertarik" memiliki persentase tertinggi dengan skor pernyataan tertinggi sebesar 1631, sementara indikator " Perhatian " memiliki persentase terendah sebesar 966. Terlihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh banyak peneliti, self-regulated learning dan minat belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun, ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selain faktor- faktor yang disebutkan di atas.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak sempurna karena banyaknya keterbatasan yang dihadapi peneliti. Karena penelitian ini dilakukan secara mandiri, tentu ada kekurangan yang perlu diperbaiki oleh peneliti yang akan datang. Oleh karena itu, beberapa faktor yang menjadi keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan oleh peneliti yang akan datang saat mereka menyempurnakan penelitian mereka. Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya melakukan penelitian pada jurusan MPLB saja khususnya kelas X MP dan XI MPLB, karena kelas XI melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), sehingga angket dibagikan secara online.
2. Sementara penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, masih ada variabel atau komponen lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Metode penelitian: model survei dan penyebaran angket melalui Google Form.

5.4 Rekomendasi

Peneliti membuat beberapa saran berdasarkan temuan penelitian di atas, beberapa rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah SMK Negeri 40 Jakarta
 - a. Untuk meningkatkan semangat siswa dan meningkatkan kepercayaan diri mereka, guru harus mampu memberikan dorongan, motivasi, dan apresiasi terhadap siswa dalam proses pembelajaran.
 - b. Sebagai orang tua di sekolah, guru harus tegas dalam mendidik siswa mereka dan mendukung mereka untuk menjadi lebih mandiri. Mereka juga harus mendorong siswa mereka untuk semangat belajar dengan memberikan dukungan dan bimbingan jika mereka mengalami kesulitan di sekolah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bantuan dan dukungan yang diberikan oleh guru membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar.
 - c. Guru harus mencari berbagai sumber model pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dan perilaku sosial siswa di sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti menyarankan agar sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya lebih luas tidak hanya jurusan tertentu saja, terutama untuk pengujian instrumen penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan populasi secara keseluruhan dan menambah data penelitian.
 - b. Agar temuan penelitian menjadi lebih luas, peneliti selanjutnya

diharapkan dapat menambah elemen lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti fasilitas belajar, minat belajar, dan lainnya.

- c. Peneliti menyarankan agar tidak hanya menggunakan metode kuantitatif saja sebaliknya, penelitian menyarankan untuk menggunakan metode kualitatif, yang mengumpulkan data melalui wawancara.

3. Bagi Siswa SMK Negeri 40 Jakarta

Dalam hasil penelitian ini dapat diketahui indikator paling rendah dalam self regulated learning yaitu “Kepercayaan Diri”. Sehingga peneliti memiliki rekomendasi bagi siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka:

- a. Menumbuhkan rasa empati terhadap diri sendiri, berbicaralah dengan empati kepada diri sendiri. Ingatkan bahwa setiap orang memiliki keunikan dan keistimewaan
- b. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan. Ini akan membantu siswa merasa lebih percaya diri dan menjadi siswa yang kompetitif secara sehat dengan teman sekelas. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk berprestasi lebih baik
- c. Berikan apresiasi terhadap diri sendiri, berterima kasih pada diri sendiri atas usaha dan prestasi yang telah dicapai. Berikan apresiasi pada diri sendiri.
- d. Belajar dan berkembang, teruslah belajar dan kembangkan diri serta keterampilan dan pengetahuan yang meningkat juga akan

memperkuat rasa percaya diri.